

p-ISSN 2338-8811

e-ISSN 2548-8937

Vol. 10, No. 1, Juni 2022

Terakreditasi SINTA 5

# **JURNAL** **DESTINASI PARIWISATA**



**P.S Pariwisata Program Sarjana**  
**Fakultas Pariwisata Universitas Udayana**

# ***JURNAL*** **DESTINASI PARIWISATA**

**DIPUBLIKASIKAN OLEH**  
PS. PARIWISATA PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS PARIWISATA, UNIVERSITAS UDAYANA (UNUD)

Jurnal DESTINASI PARIWISATA merupakan jurnal yang terbit dua kali dalam setahun (bulan Juni dan bulan Desember) sebagai wadah karya ilmiah termasuk aspek perencanaan, penataan, pengelolaan dan dampak yang ditimbulkannya. Jurnal ini memuat tentang hasil penelitian, survei dan tulisan ilmiah populer kepariwisataan sebagai salah satu upaya memberikan sumbangan dari dunia akademis kepada sektor pariwisata. Redaksi menerima sumbangan tulisan para pakar, staf pengajar perguruan tinggi, praktisi maupun mahasiswa yang peka dan peduli terhadap eksistensi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Redaksi dapat menyingkat atau memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya.

## **SUSUNAN PENGURUS JURNAL DESTINASI PARIWISATA**

### **Editor in Chief:**

Dr. I Made Bayu Ariwangsa, S.S, M.Par, M.Rech.

### **Editor:**

I Gusti Agung Oka Mahagangga, S.Sos., M.Si.  
Ida Bagus Suryawan, S.T., M.Si.  
Natasha Erinda Putri Moniaga, S.S, M.Par, M.Rech.  
I Gede Anom Sastrawan, S.Par. M.Par  
Dian Pramita Sugiarti, S.S., M.Hum

### **Editorial Board:**

Dr. Nararya Narottama, S.E., M.Par  
Dr. Drs. I Putu Anom, M.Par  
Dra. L.P. Kerti Pujani, M.Si  
Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par  
Made Sukana, SST.Par., M.Par., MBA.

### **Proof Reader:**

I Made Adikampana, S.T, M.T  
Drs. A.A. Ngurah Palguna, M. Si  
Saptono Nugroho, S.Sos., M.Par.  
I Gde Indra Bhaskara, SST.Par., M.Sc. Ph.D  
Putri Kusuma Sanjiwani, S.H., M.H

### **Sekretariat:**

A.A. Putu Suwandewi, SST.Par  
Ni Nyoman Marhaeni, S.Sos

## **ALAMAT PENYUNTING DAN TATA USAHA**

Program Studi Pariwisata Program Sarjana Fakultas Pariwisata UNUD  
Jl. Sri ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia, email: jurdespar@unud.ac.id

## PENGANTAR REDAKSI JURNAL DESTINASI PARIWISATA

---

Pariwisata alternatif merupakan kegiatan pariwisata yang sedang menjadi minat bagi para wisatawan yang jenuh akan konsep *mass tourism*. Secara garis besar, keterlibatan masyarakat lokal sebagai faktor kunci keberhasilan pariwisata berbasis masyarakat. Melihat pola di masyarakat bukan hanya sekedar memberikan pelatihan dan pendampingan. Harus dipahami bagaimana mengubah pola pikir masyarakat lokal untuk mau membangun perekonomian wilayahnya melalui program kerjasama dengan Pemerintah Daerah.

Seperti pulau Bali yang sudah total “mempercayakan” pariwisata sebagai *leading sector*, sangat merasakan dampaknya. Belum datangnya wisatawan mancanegara menjadi dilema, ketika ancaman pandemi tetap menjadi kendala. Terdapat keraguan apakah benar pandemi ini nyata? Mengapa tidak dibuka saja pintu masuk bagi wisatawan mancanegara tanpa “embel-embel” (karantina, dsb.nya), apakah pemerintah serius dalam memulihkan-*recovery* kepariwisataan di Bali? Masyarakat pariwisata di Bali sudah menjerit karena minim pemasukan, dan masih banyak pendapat lainnya yang intinya Bali harus segera dibuka bagi kunjungan wisatawan mancanegara.

Diantara pertanyaan-pertanyaan kritis dan pesimistis, terdapat pula pendapat-pendapat antagonis, seperti pemerintah pusat dan pemerintah daerah sudah berupaya optimal, keadaan seperti ini harus dihadapi dengan bersabar, pariwisata Bali, pariwisata Indonesia dan pariwisata dunia akan pulih ketika tiba waktunya, wisatawan domestik dan pengunjung lokal cukup berperan dalam pemulihan dan pendapat-pendapat optimis lainnya.

Apa pun itu, pariwisata, wisatawan, masyarakat dan ragam *stakeholders* dengan berbagai fenomenanya tidak akan pernah statis. Dinamika dunia tidak akan terkalahkan kebenarannya. *Sang Kala* (waktu) akan terus berputar, perubahan-perubahan tetap akan terjadi dan pariwisata akan berkembang-adaptif dengan keberadaan multidimensi eksisting (ekonomi, sosial, budaya, politik, kesehatan, keamanan, dan lainnya) yang tidak *taken for granted*, melainkan terdapat proses yang membentuknya (geneologi-rekam jejak-histori).

Demikian pengantar Jurnal Destinasi Pariwisata volume 10, nomor 1 edisi bulan Juni tahun 2022. Para peneliti, dosen dan mahasiswa pada edisi ini, berupaya menampilkan secara ilmiah hasil temuannya dalam konteks kepariwisataan. Sekiranya, dalam masa pemulihan pariwisata di Bali, Indonesia maupun dunia, temuan-temuan penelitian dapat dipahami dan alangkah indahnya rekomendasi-rekomendasi tersebut dapat menjadi pertimbangan para pemegang kebijakan, melahirkan ide kreatif bagi para praktisi pariwisata, semangat baru bagi masyarakat dan inovasi cerdas bagi kalangan akademisi kedepannya.

Sejuta harapan bagi pulihnya kepariwisataan dapat diekspresikan dengan tidak lupa selalu berupaya mewujudkan harapan tersebut secara bersungguh-sungguh, melakukan perencanaan sesuai dengan kemampuan dan jangan dikesampingkan bahwa pembangunan sektor pariwisata tidak hanya untuk saat ini tetapi juga untuk generasi-generasi penerus di masa depan.

Denpasar, Juni 2022

**REDAKSI**

## PERSYARATAN NASKAH UNTUK JURNAL DESTINASI PARIWISATA

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya (*Jika ingin menggunakan skripsi, harap dibuat dan disesuaikan dalam format jurnal, dan jika diperlukan perubahan kata-kata maupun kalimat (paraphrase) sangat disarankan untuk mencegah autoplagiat*).
2. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (keywords) dengan ukuran font cambria 10 *Italic*.
3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berupa ketikan asli dan CD (Soft copy) dengan ukuran A4 ketikan spasi 1 font cambria 11 dengan jumlah maksimal 5-10 halaman (*2 columns*), kecuali abstrak, tabel dan kepustakaan.
4. Naskah ditulis dengan batas 2,54 cm dari tepi kiri dan tepi kanan, batas 1,9 cm bawah dan atas (*Moderate*).
5. Judul singkat, jelas dan informatif serta ditulis dengan huruf besar (Uppercase). Judul yang terlalu panjang harus dipecah menjadi judul utama dan anak judul.
6. Nama penulis tanpa gelar akademik, alamat e-mail dan asal instansi penulis ditulis lengkap.
7. Naskah hasil penelitian terdiri atau judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
8. Naskah kajian pustaka terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, masalah, pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
9. Tabel, grafik, histogram, sketsa dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas disertai dengan sumber (font menyesuaikan dan bisa dibuat menjadi 1 column).
10. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh : XXXXX (2010); XXXX *et al.* (2012).
11. Kepustakaan memakai "*harvard style*" (font cambria 9) disusun menurut abjad nama penulis tanpa nomer urut.
  - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, tempat terbit dan nama penerbit.  
Ex: Picard, Michael. 1996. *Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
  - b. Karangan dalam buku: nama pokok dari inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor: judul buku, hal permulaan dan akhir karangan, tempat terbitan dan nama penerbit.  
Ex: McKean, Philip Frick. 1978. "*Towards as Theoretical analysis of Tourism: Economic Dualism and Cultural Involution in Bali*". Dalam Valena L. Smith (ed). *Host and Guests: The Antropology of Tourism*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
  - c. Untuk artikel dalam jurnal: nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.  
Ex: Pitana, I Gde. 1998. "Global Procces and Struggle for Identity: A Note on Cultural Tourism in Bali, Indonesia" *Journal of Island Studies*, vol. I, no. 1, pp. 117-126.
  - d. Untuk Artikel dalam format elektronik : Nama pokok dan inisial, tahun, judul, waktu, alamat situs.  
Ex: Hudson, P. (1998, September 16 - last update), "PM, Costello liars: former bank chief", (*The Age*), Available: <http://www.theage.com.au/daily/980916/news/news2.html> (Accessed: 1998, September 16).
12. Dalam tata nama (nomenklatur) dan tata istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang ilmu.
13. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis di bagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap: nama, gelar dan penerima ucapan.

# DESTINASI PARIWISATA

DAFTAR ISI Volume 10, no 1, Juni 2022

---

- Evaluasi Praktik Ekowisata di Kampung Tradisional Bena, Desa Tiwuriwu, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur** \_\_\_\_\_ (1 - 6)  
*Balduinus Bonaventura Bata dan Ida Bagus Suryawan*
- Peran *Local Champion* Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas Di Balkondes Tuksongo, Wringinputih, dan Giritengah** \_\_\_\_\_ (7 - 18)  
*Ardian Indro Yuwono dan Herni Putrianti*
- Manajemen Krisis di Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Tanjung Lesung Pasca Tsunami Selat Sunda tahun 2018** \_\_\_\_\_ (19 - 31)  
*Hany Sintya Nida, Made Sukana dan Nararya Narottama*
- Pengelolaan Taman Wisata Alam 17 Pulau Riung oleh BKSDA, Kabupaten Ngada NTT** \_\_\_\_\_ (32 - 39)  
*Aurelius Basa Ndala Waka dan I Nyoman Sukma Arida*
- Potensi Dan Pengembangan *Mahakam Riverside Market* Melalui *Community-Based Tourism*** \_\_\_\_\_ (40 - 47)  
*Lutviani Silvia Fitri, I Komang Astina, dan Akmal Fahmi*
- Kendala Dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Selumbung, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangsem** \_\_\_\_\_ (48 - 54)  
*I Made Abdi Swabawa dan I Nyoman Sukma Arida*
- Sikap Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Desa Wisata Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar** \_\_\_\_\_ (55 - 60)  
*Philipus Wangku dan Saptono Nugroho*
- Pengaruh Unggahan Foto Di *Instagram* Terhadap Minat Kunjungan Di M Bloc Space Jakarta** \_\_\_\_\_ (61 - 69)  
*Rahman Putrasatia dan Gde Indra Bhaskara*
- Ekonomi Kreatif Di M-Bloc Space Jakarta Sebagai Kegiatan Wisata** \_\_\_\_\_ (70 - 80)  
*Salsabilla Putri Chairunissa dan Gde Indra Bhaskara*
- Implementasi Konsep *Community Based Tourism* Pada Daya Tarik Wisata Religi Pulau Mansiman Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat** \_\_\_\_\_ (81 - 85)  
*John Richard Wororik dan Gde Indra Bhaskara*
- Strategi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Budidaya Lebah Kele-Kele Di Desa Pejeng Kangin, Kabupaten Gianyar** \_\_\_\_\_ (86 - 92)  
*Mochammad Azka Zahirul Sofyan dan Ida Ayu Suryasih*
- Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Digital Nomad Terhadap Kualitas Pelayanan Di BWork Bali *Co-Working Space* Kawasan Cangu, Kabupaten Badung** \_\_\_\_\_ (93 - 99)  
*Komang Again Pretty Teja Sari dan I Made Adikampana*
- Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Usaha Pariwisata Di Kawasan Pantai Kuta, Kabupaten Badung** \_\_\_\_\_ (100 - 107)  
*I Gusti Ayu Made Sari Widiantari dan I Putu Anom*

- Strategi Pengembangan Pariwisata Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung Bali** \_\_\_\_\_ (108 - 114)  
*Destiny Alicia dan Ida Ayu Suryasih*
- Potensi Pengelolaan Wisata Edukasi Pabrik Gula Kebon Agung Di Kabupaten Malang Jawa Timur** \_\_\_\_\_ (115 - 126)  
*Yohanes Hessel Salomo Patiung dan Ida Ayu Suryasih*
- Motivasi Wisatawan Mancanegara Berkunjung Ke Taman Nasional Kelimutu, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur** \_\_\_\_\_ (127 - 132)  
*Yudha Moses Diaz Quintas dan I Gede Anom Sastrawan*
- Strategi Dan Implementasi Pemulihan *Public Trust* Di Sektor Pariwisata Soloraya Selama Pandemi Covid 19** \_\_\_\_\_ (133 - 139)  
*Anditha Sari dan Wahyu Tri Hastiningsih*
- Pola Pergerakan Transportasi Dan Persebaran Destinasi Sebagai Penentuan Potensi Rute Wisata Di Kabupaten Tulang Bawang Barat** \_\_\_\_\_ (140 - 146)  
*Surya Tri Esthi Wira Utama, Mentari Pratami, Baiq Rindang Aprildahani dan Septiyana Sari*
- Pengelolaan Konservasi Penyu Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pantai Kuta** \_\_\_\_\_ (147 - 150)  
*Febryanus Orlando Yoni Uskono dan I Gede Anom Sastrawan<sup>a,2</sup>*
- Tourist Attraction Development Strategy Of Al Munawar Arab Village, Palembang** \_\_\_\_\_ (151 - 165)  
*Mega Nurintan Kusumawardhani, Enny Mulyantari, Heni Susilowati dan Yeni Rosilawati*